

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan saat ini.<sup>1</sup>

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan berada langsung pada obyeknya, terutama dalam usaha mengumpulkan data dan berbagai informasi.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.<sup>2</sup>

Kekuatan terbesar dari penelitian kuantitatif adalah data yang lebih dapat dipercaya, dan umumnya ditujukan untuk digeneralssikan terhadap populasi yang lebih besar. Dalam penelitian kuantitatif, etelah memeproleh data kemudian data tersebut diolah menjadi angka-angka dan kemudian angka-angka teresbut diolah menggunakan statistik untuk diketahui hasil penelitian yang sudah dihipotesiskan.

### B. Setting Penelitian

Objek penelitian dalam hal ini sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian dan menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang penulis teliti adalah Pengaruh kebudayaan dan media sosial terhadap keputusan pembelian konsumen, objek penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Kudus.

#### 1. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian merupakan sebuah tempat di mana suatu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian yang digunakan guna mendapatkan data-data atau sumber informasi terkait penelitian yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

---

<sup>1</sup>Nurlina T Muhyiddin, *Metode Penelitian Ekonomi & Sosial Teori Konsep Dan Rencana Proposal* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2018) 13.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 8.

IAIN Kudus yang beralamat di Jalan Conge Ngembalrejo Kotak Pos 51 Kudus 59322 dengan hasil penyajian dalam bentuk angka dan interpretasinya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan jangka waktu yang ditempuh dalam meneliti objek yang dijadikan sasaran. Waktu penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu pada 24 Juni 2022 hingga 18 Juli 2022.

**C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus. Pada penelitian ini mahasiswa FEBI angkatan 2018 hingga 2021 yang berjumlah 2617 merupakan populasi penelitian.

**Tabel 3 1**  
**Data Jumlah Mahasiswa FEBI IAIN Kudus**  
**Angkatan 2018 – 2021**

Program Studi	Angkatan				Jumlah
	2018	2019	2020	2021	
Ekonomi Syariah	212	224	130	135	701
Manajemen Bisnis Syariah	220	219	127	135	701
Manajemen Zakat Wakaf	67	58	55	44	224
Perbankan Syariah	109	145	124	130	508
Akuntansi Syariah	113	110	128	132	483
Total					2617

*sumber: FEBI IAIN Kudus*

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 115.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan di teliti. Atau sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi.<sup>4</sup>Sampel terdiri atas subjek penelitian yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik penyampelan (teknik sampling).<sup>5</sup>Sampel dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan cara *simple random sampling* yaitupengambilan sampel itu dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>6</sup>

Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan populasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus angkatan 2018-2020 dengan menggunakan pendekatan rumus slovin yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Prakiraan tingkat kesalahan 0,1 atau 10 %

Perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{2617}{1 + 2617(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2617}{27,17} = 96.31$$

Semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi. Oleh karena itu, peneliti membulatkan sampel menjadi 100 responden.

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman agar sebuah penelitian dapat berjalan secara terstruktur dan jelas. Desain tersebut mengikuti

---

<sup>4</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) 74.

<sup>5</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016) 138.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 82.

pola yang digambarkan/ditulis pada rumusan masalah serta hipotesis yang akan dilakukan pengujian.<sup>7</sup> Adapun desain variabe pada penelitian ini meliputi:

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>8</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi Kebudayaan (X1), dan Media Sosial (X2).

b. Variabel Terikat (Dependent)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>9</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y).

**2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setuap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran dari mana.<sup>10</sup>

**Tabel 3 2**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Referensi
Kebudayaan (X1)	Kebudayaan adalah sekelompok orang dengan sistem nilai bersama berdasarkan pengalaman dan situasi hidup yang sama.	Subbudaya yang terdiri dari: a. Usia b. Agama c. Kelas sosial d. Jenis kelamin e. Etnis, dan f. Regional	<i>Likert</i>	Etta Mamang Sangadji, Sopiah, <i>Perilaku Konsumen</i> , (Yog yakarta: CV Andi Offset, 2013)
Media	Media	a. Kemudah	<i>Likert</i>	Maria

<sup>7</sup>Albert kurniawan, *Metodologi Riset Untuk ekonomi & Bisnis* (Bandung: alfabeta, 2014), 67

<sup>8</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 4.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Statuistik untuk Penelitian*, 4

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 40.

Sosial (X2)	sosial merupakan alat promosi bisnis yang efektif karena dapat diakses oleh siapa saja, sehingga jaringan promosi bisa lebih luas	an b. Kepercayaan, dan c. kualitas informasi		Magdalena Bate'e, "Pengaruh Media Sosial terhadap Keputusan Pembelian di Toko Kaos Nias Gunungsitoli", <i>JESYA Jurnal Ekonomi d&amp; Ekonomi Syariah</i> , vol. 2, no.2, (2019)
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan Pembelian merupakan bentuk pemilihan dan minat untuk membeli merek yang paling disukai di antara sejumlah merek yang berbeda.	a. Faktor budaya b. Faktor sosial c. Pribadi d. Psikologis konsumen	<i>Likert</i>	Citra Sugianto Putri, "Pengaruh Media Sosial terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Cherie melalui Minat Beli", <i>PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start Up Bisnis</i> , Vol. 1, no. 5, 2016.

**E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kesesuaian suatu batasan konseptual yang diberikan dengan bantuan operasional yang telah dikembangkan.<sup>11</sup> Uji validitas adalah percobaan yang dilakukan untuk membuktikan seberapa jauh sebuah alat ukur dapat mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya satu kuisioer. Arti validitas adalah kebenaran dan keabsahan istrumen penelitian

<sup>11</sup>Muhyiddin, *Metode Penelitian Ekonomi & Sosial Teori Konsep Dan Rencana Proposal*, 83.

yang digunakan. Setiap penelitian harus dipertanyakan mengenai validitas alat yang digunakan. Suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu dipakai untuk mengukur sesuai dengan kegunaannya.<sup>12</sup>

Perhitungan validitas dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *korelasiproduct moment*(Analisis Butir).<sup>13</sup> Teknik ini digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur validitas dengan cara membandingkan skor pada item dengan skor itemnya. Jika skor item mempunyai hubungan positif yang signifikan, dapat diartikan item tersebut bisa dipakai sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut.<sup>14</sup>Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
  - b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).<sup>15</sup>
2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan keajegan pengukuran atau indikator ntuk menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian hasilnya konsisten jika diterapkan oleh peneliti lain maupun untuk kegiatan lain.<sup>16</sup>Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian

---

<sup>12</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) 52.

<sup>13</sup>Nurlita T Muhyiddin, *Metode Penelitian Ekonomi & Sosial Teori Konsep Dan Rencana Proposal*, 96.

<sup>14</sup>Albert Kurniawan, *Metodologi Riset Untuk Ekonomi & Bisnis*, 97-103

<sup>15</sup>Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Jakarta: Buku Seru, 2010) 90.

<sup>16</sup>Nurlita T Muhyiddin, *Metode Penelitian Ekonomi & Sosial Teori Konsep Dan Rencana Proposal*, 83.

dengan uji statistik cronbach alpha  $> 0,60$  kemudian jika nilai alpha di bawah  $0,60$  maka dikatakan tidak reliabilitas.<sup>17</sup>

## F. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear yang baik yaitu jika data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya autokorelasi, dan tidak adanya heteroskedastisitas. Pengujian dapat dipercaya jika keempat syarat tersebut dapat terpenuhi.<sup>18</sup>

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas secara efektif melihat setiap faktor dalam tinjauan apakah alat ukur wajar atau tidak.<sup>19</sup> Untuk menguji faktor-faktor ini penting untuk dilakukan uji normalitas, dimana memakai pendekatan histogram, grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*, dan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Kriteria keputusan dalam uji normalitas pada SPSS adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal.<sup>20</sup>

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear yang pasti antara variabel-variabel bebasnya. Jika terdapat korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas (*Multiko*).<sup>21</sup> Uji dinyatakan lulus jika model regresi tidak terlacak multikolinearitas jika TOL (*Tolerance*) bernilai  $> 0,1$  dan nilai VIF (*Variance Inflation Factory*)  $< 10$ .<sup>22</sup>

Dalam tabel *collinearity statistics* dalam uji statistik yang ditunjukkan oleh nilai ketahanan lebih dari  $0,1$  dan nilai Variance Inflation Factory (VIF) menunjukkan di bawah dari  $10$  itu menyiratkan bahwa informasi telah berlalu dan dinyatakan

---

<sup>17</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 48.

<sup>18</sup> Rochmat aldy Purnommo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2017), 107

<sup>19</sup>Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian* (Sleman: Deepublish, 2020) 109

<sup>20</sup>Sufren dan Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), 68

<sup>21</sup>Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium statistik Inferensial* (Jakarta: Grasindo, 2007), 87

<sup>22</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengelola Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014) 165.

bahwa tidak ada multikolinearitas dalam informasi tersebut di dalamnya.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk melihat apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dan kesalahan pada periode  $t_1$  (sebelumnya) dalam model regresi linier. Dapat dikatakan bahwa nilai residu yang ada tidak berkorelasi satu sama lain. Model regresi yang baik adalah model yang terbebas dari autokorelasi, jika ada korelasi maka terindikasi ada problem autokorelasi.<sup>23</sup> Uji autokorelasi dengan Durbin Watson (DW) akan digunakan dalam penelitian ini. Dengan ketentuan atau kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika  $D_u < DW < 4 - D_u$  maka  $H_0$  diterima, hal ini menunjukkan autokorelasi tidak terjadi.
- Jika  $D_u < D_L$  atau  $DW > 4 - D_L$  maka  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan autokorelasi terjadi.
- Jika  $D_L < DW < D_u$  atau  $4 - D_u < DW < 4 - D_L$ , maka tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.<sup>24</sup>

### 4. Uji Heteroskedastisitas

uji heteroskedastisitas secara efektif menentukan perubahan pada nilai residual antara pengamatan dalam analisis regresi apakah terdapat disparitas. Model regresi dapat dikatakan lulus melalui uji heteroskedastisitas dengan asumsi model regresi tersebut bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (*standardized predicted value*) dengan SRESID (*Studentized Residual*)<sup>25</sup> heteroskedastisitas yaitu jika penyebaran titik-titik data tidak berpola dan titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.<sup>26</sup>

## G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di lapangan, maka peneliti menggunakan metode penelitian dengan menggunakan data

<sup>23</sup>Singgih santoso, *Mahir Statistik Parametrik Konsep Dasar dan aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), 205.

<sup>24</sup>Duwi priyatno, *SPSS 22: Pengelola Data Terpraktis*, 106

<sup>25</sup>Nikolaus duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS* (Sleman: CV Budi Utama, 2019) 122

<sup>26</sup>V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 187



primer. Data primer adalah data yang diperoleh melalui investigasi terhadap responden dan iasanya dilakukan dengan wawancara atau kuisisioner.<sup>27</sup> sebagai berikut:

### 1. Metode Angket (Kuisisioner)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden.<sup>28</sup> Kuisisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka ataupun tertutup. Dalam penelitian ini bentuk kuisisioner yang digunakan adalah pernyataan tertutup.

Penelitian ini menggunakan *skalalikert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek dan fenomena tertentu.<sup>29</sup> Pertanyaan identitas dan pertanyaan variabel pada kuisisioner dimasukkan ke dalam skala *likert* skor 1-4 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju : skor 4
- b. Setuju : skor 3
- c. Tidak Setuju : skor 2
- d. Sangat Tidak Setuju : Skor 1

### 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat dan dokumen lainnya.<sup>30</sup> Data ini berupa gambaran umum obyek penelitian, yang berupa profil mengenai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

---

<sup>27</sup>Nurlita T Muhyiddin, *Metode Penelitian Ekonomi & Sosial Teori Konsep Dan Rencana Proposal*, 137.

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 142.

<sup>29</sup>Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) 50.

<sup>30</sup>Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) 71.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Analisis Data

#### a. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen. Apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Dimana:

Y	= Minat Investasi
A	= Konstanta
$X_1, X_2$	= Variabel Independen
$b_1$	= Koefisien regresi untuk Kebudayaan
$b_2$	= Koefisien Regresi untuk Media Sosial
e	= Standar Error <sup>31</sup>

#### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ).  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah:

---

<sup>31</sup>Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 61.

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + r_{yx_2}^2 - 2(ryx_1)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Dimana :

- R<sup>2</sup> = koefisien determinasi
- ryx<sub>1</sub> = korelasi sederhana antara x<sub>1</sub>
- ryx<sub>2</sub> = korelasi sederhana antara x<sub>2</sub> dan y
- rx<sub>1</sub>x<sub>2</sub> = korelasi sederhana antara x<sub>1</sub> dengan x<sub>2</sub>

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji f)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai variabel dependen (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai f<sub>hitung</sub> dengan f<sub>tabel</sub>, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis
  - H<sub>0</sub>: secara simultan tidak berpengaruh
  - H<sub>a</sub>: secara simultan berpengaruh
- 2) Tingkat signifikansi
  - Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 (α = 5%)
- 3) Kriteria pengujian
  - H<sub>0</sub> diterima jika f<sub>hitung</sub> < f<sub>tabel</sub>
  - H<sub>0</sub> ditolak jika f<sub>hitung</sub> > f<sub>tabel</sub>.<sup>32</sup>

### b. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Pengujian ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial menerangkan variabel dependen.<sup>33</sup> Dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Menentukan Hipotesis
  - H<sub>0</sub>: Secara parsial tidak ada pengaruh
  - H<sub>a</sub>: Secara Parsial ada pengaruh
- 2) Tingkat Signifikansi
  - Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 (α = 5%)
- 3) Kriteria pengujian H<sub>0</sub> diterima jika, t hitung > t tabel  
H<sub>0</sub> ditolak jika, t hitung < t tabel.<sup>34</sup>

<sup>32</sup>Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* 67.

<sup>33</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*.

<sup>34</sup>Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 69.